

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan teknologi informasi dewasa ini sangat terasa manfaatnya dalam membantu permasalahan dalam suatu proses kegiatan. Kegiatan yang umumnya menggunakan peranan teknologi informasi seperti pengolahan data keuangan, pengolahan data penjualan dan pembelian, pengolahan data kepegawaian, pengolahan data inventarisasi barang dan lain-lain. Beberapa dari kegiatan tersebut selalu terkait dengan proses bisnis yang ada dalam perusahaan kegiatan tersebut tidak boleh lepas dari pengawasan dan harus *dimonitoring* setiap harinya, karena kegiatan tersebut adalah roda inti dalam berjalannya roda bisnis pada suatu perusahaan atau di dalam suatu lembaga.

Inventarisasi berasal dari kata “inventaris” yang berarti daftar barang-barang. Inventarisasi barang adalah semua kegiatan dan usaha untuk memperoleh data yang diperlukan mengenai barang-barang yang dimiliki dan diurus, baik yang diadakan melalui anggaran belanja, sumbangan, maupun hibah untuk direkap sebagaimana mestinya menurut ketentuan dan cara yang telah ditetapkan. Inventarisasi juga memberikan masukan yang sangat berharga bagi efektivitas pengelolaan sarana dan prasarana. Inventarisasi dilakukan terhadap barang-barang yang tidak habis pakai, yang bagi instansi pemerintahan terdiri dari barang – barang milik negara. Barang – barang

tersebut dibeli atau diadakan dengan mempergunakan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), baik seluruhnya maupun sebagian.

Dewasa ini penerapan sistem informasi pada suatu instansi pemerintah maupun swasta sangat dibutuhkan karena perkembangan teknologi yang sangat pesat menuntut suatu instansi untuk memperoleh informasi yang lebih cepat dan akurat. Sistem informasi yang mendukung membuat kinerja suatu instansi akan terlaksana dengan baik dapat menangani berbagai pengolahan data dengan menggunakan teknologi informasi. Sistem informasi dibuat untuk mempermudah dalam pengelolaan dan penyimpanan data, maka dapat menghasilkan suatu informasi yang tepat dan akurat. Adanya sistem informasi yang tepat dan akurat dapat mengurangi terjadinya kesalahan yang tidak diinginkan sehingga dapat meningkatkan kinerja yang lebih efisien dan kecepatan operasional instansi.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Timur merupakan sebuah instansi pemerintah yang mempunyai inventaris atau aset yang cukup banyak untuk di inventarisasikan. Namun saat ini dalam inventarisasi aset beserta lokasi aset yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur masih dilakukan secara manual, hal ini menyebabkan kesulitan dalam segi pengawasan dan *monitoring* inventaris. Karena belum adanya sistem informasi untuk mengetahui tata letak inventaris yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Maka dari itu perlu adanya suatu sistem informasi untuk inventarisasi aset yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur

berbasis *web*, dengan tujuan untuk memudahkan petugas administrasi dan tim teknisi jaringan untuk dapat mengetahui secara *online* posisi keberadaan inventaris yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Dengan adanya sistem informasi inventarisasi aset dapat membantu mempermudah pengolahan data inventaris berbasis komputer yang sistematis dan terarah sehingga mampu membantu kinerja Dinas Komunikasi dan Informatika. Di samping itu dengan adanya sistem inventaris dapat merubah sistem inventarisasi yang sebelumnya masih dilakukan secara manual menjadi sistem inventarisasi aset yang terkomputerisasi. Dengan demikian maka pengolahan dan penyimpanan data aset menjadi lebih mudah dan akurat.

Dari uraian permasalahan diatas, maka penulis mencoba merancang sistem informasi pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan program yang dibuat dengan tujuan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ada dan memudahkan pengelolaan inventarisasi aset, yang mana diperlukan sebuah sistem komputerisasi yang efektif dan efisien untuk mendukung kinerja petugas pengelola inventarisasi aset. Maka penulis tertarik untuk mengangkat objek tersebut sebagai bahan tugas akhir dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Inventarisasi Aset pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Timur”**.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana merancang dan membuat sistem informasi inventarisasi aset di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Timur ?”.

1.3 BATASAN MASALAH

Agar dalam penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan terarah Penulis menetapkan ruang lingkup penelitian meliputi :

1. Penelitian ini hanya dibatasi pada perancangan sistem informasi inventarisasi pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Timur yaitu hanya inventarisasi aset.
2. Perancangan aplikasi menggunakan *framework Laravel* dengan bahasa pemrograman *PHP* dan menggunakan *DMBS MySQL*.
3. Aplikasi ini hanya digunakan oleh petugas administrasi dan tim teknisi jaringan

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat aplikasi inventarisasi dan *monitoring* inventaris aset pada Dinas Komunikasi dan

Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang sudah tersebar di berbagai tempat di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan dapat memudahkan petugas administrasi dan tim teknisi jaringan dalam melakukan inventarisasi inventaris yang sudah dipasang/digunakan di berbagai tempat.
2. Diharapkan dapat memudahkan tim pengawas inventaris dan pejabat yang terkait untuk melakukan *monitoring* inventaris aset pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah dan batasan masalah merupakan hasil identifikasi masalah dari sistem yang lama, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori – teori yang menjadi acuan dalam melakukan penelitian dan juga dalam mengembangkan

sistem yang baru, serta tinjauan pustaka sebagai solusi terhadap masalah yang teridentifikasi.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang alur penelitian, bahan penelitian, dan alat penelitian.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan beserta analisisnya.

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada bab ini berisi tentang kegiatan implementasi dan pengujian program

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran dalam bentuk usulan atau ide solusi terhadap masalah yang masih belum bisa diselesaikan.